



UNIVERSITAS ANDALAS

DEPARTEMEN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN NAGARI DI KABUPATEN

DHARMASRAYA TAHUN 2019 - 2022

Oleh:

SRI WAHYUNI

1910531038

Dosen Pembimbing:

Firdaus, S.E., M.Si., Ak

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat*

*Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi*

PADANG

2024

**DEPARTEMEN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ANDALAS**

---

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Sri Wahyuni  
No. Bp : 1910531038  
Program Studi : Strata Satu (S-1)  
Departemen : Akuntansi  
Judul : **Analisis Kinerja Keuangan Nagari di Kabupaten  
Dharmasraya Tahun 2019-2022**

Telah disajikan dan disetujui skripsi ini melalui seminar hasil yang diadakan pada tanggal 3 April 2024 sesuai dengan prosedur, ketentuan, dan kelaziman yang berlaku.

Padang, 22 Mei 2024

Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Skripsi



**Dian Yuni Anggraeni, S.E.I., M.S.Ak**

**NIP. 199206122018032001**



**Firdaus, SE., M.Si., Ak., CA**

**NIP. 197507272001121004**

|   |  |                    |                        |
|---|--|--------------------|------------------------|
|    | No. Alumni<br>Universitas  | <b>SRI WAHYUNI</b> | No. Alumni<br>Fakultas |
|   | <p style="text-align: center;"><b>BIODATA</b></p> <p>a) Tempat/Tanggal Lahir: Sawahlunto Sijunjung/ 26 Juni 2001 b) Nama Orang Tua: Zulfadli dan Asmar c) Fakultas: Ekonomi dan Bisnis d) Jurusan: Akuntansi e) No BP: 1910531038 f) Tanggal Lulus: 3 Juni 2024 g) Predikat Lulus: Memuaskan h) IPK: 3.31 i) Lama Studi: 4 tahun 11 bulan j) Alamat Orang Tua: Nagari Koto Padang, Kecamatan Koto Baru, Dharmasraya.</p> |                    |                        |
| <p style="text-align: center;"><b>ANALISIS KINERJA KEUANGAN NAGARI DI KABUPATEN<br/>DHARMASRAYA TAHUN 2019-2022</b></p> <p style="text-align: center;">Skripsi oleh: Sri Wahyuni<br/>Pembimbing: Firdaus, S.E., M.Si., Ak</p> <p style="text-align: center;"><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>This research aims to analyze the financial performance of Nagari in Dharmasraya Regency from 2019 to 2022 using Budget Realization Report data from the Community and Village Empowerment Office. The method used is quantitative descriptive with effectiveness, efficiency, and growth ratios. The results show: (1) The effectiveness ratio of village revenue and expenditure budget realization in Dharmasraya Regency from 2018-2022 is in the effective category, including in Koto Baru District and four nagari (Ampang Kuranji, Koto Baru, Koto Padang, Sialang Gaung). This indicates that the Nagari Government is able to achieve its targets, (2) The efficiency ratio of Village Revenue and Expenditure Budget realization from 2019-2022 is less efficient at the regency, district, and the same four nagari levels, indicating that expenditures and revenues are not yet optimal, (3) The growth ratio of Village Revenue and Expenditure Budget realization from 2019-2022 is very low at the regency, district, and the same four nagari levels, depicting stagnation or decline in Nagari revenue and expenditure. Factors causing low growth need to be addressed to improve the sustainability and financial progress of the Nagari Government.</i></p> <p><b>Keywords:</b> <i>financial performance, effectiveness ratio, efficiency ratio, growth ratio, village revenue and expenditure budget.</i></p> |  |                    |                        |

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Nagari di Kabupaten Dharmasraya tahun 2018-2022 menggunakan data Laporan Realisasi Anggaran dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan rasio efektivitas, efisiensi, dan pertumbuhan. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Rasio efektivitas realisasi anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) di Kabupaten Dharmasraya tahun 2019-2022 berada dalam kategori efektif, termasuk di Kecamatan Koto Baru dan empat nagari (Ampang Kuranji, Koto Baru, Koto Padang, Sialang Gaung). Ini menunjukkan bahwa Pemerintah Nagari mampu mencapai targetnya, (2) Rasio efisiensi realisasi APBDes tahun 2019-2022 kurang efisien di tingkat kabupaten, kecamatan, dan empat nagari yang sama, menunjukkan bahwa pengeluaran dan pendapatan belum optimal, (3) Rasio pertumbuhan realisasi APBDes tahun 2019-2022 sangat rendah di tingkat kabupaten, kecamatan, dan empat nagari yang sama, menggambarkan stagnasi atau penurunan pendapatan dan belanja Nagari. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya pertumbuhan perlu diperhatikan untuk meningkatkan keberlanjutan dan kemajuan keuangan Pemerintah Nagari.

**Kata Kunci:** kinerja keuangan, rasio efektivitas, rasio efisiensi, rasio pertumbuhan, anggaran dan pendapatan belanja desa.

